
ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS V DALAM MENULIS TEKS NARASI TEMA 7 SUBTEMA 2 DI SDN MOJOAGUNG 01

Nur Rohmawati^{1*}, Qoriati Mushafanah¹, Mudzanatun¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI
Semarang

*nurrohawati0501@gmail.com

Received: October 05th, 2021

Revised: December 21st, 2022

Accepted: January 19th, 2022

ABSTRACT

The goal to be achieved by the researcher is to describe the difficulties of students in writing narrative texts for class V theme 7 sub-theme 2 for the 2020/2021 academic year at SDN Mojoagung 01. The research method used is descriptive qualitative research. The research subjects were students of class V SDN Mojoagung 01. Based on the results of research on student questionnaires, as many as 8 students had difficulty writing the contents of ideas that were in accordance with the topic, as many as 9 students had difficulties in the suitability of content with titles, as many as 15 students had difficulties in diction/word choice, as many as 17 students had difficulties in using spelling, and 14 students had difficulties with the neatness of writing. Based on the results, it was found that the level of students' ability to write narrative texts was 6 students who were not good enough, 16 students were good enough, and 2 students were good. Difficulties experienced by students in aspects of diction/word choice, spelling use, and writing neatness. Implementation for the world of education is to improve education in the future that is needed to know the difficulties of students in writing narrative texts.

Keywords: *difficulties; writing; narrative text*

PENDAHULUAN

Menurut Susanto (2013, p.241) bahwa keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan pada seseorang dalam menyampaikan suatu hal yang ingin diungkapkan pada orang lain. Keterampilan bahasa yang baik merupakan salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa. Pada pengajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan ini adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Semua aspek keterampilan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis tersebut saling berkaitan dan berhubungan. Siswa akan bisa menceritakan suatu hal setelah ia selesai membaca ataupun selesai

mendengarkan (Kurniaman dkk, 2018; Nursanti, 2020). Sama halnya dengan keterampilan menulis, dalam hal menulis ini tidak terlepas dari keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Jadi, semua keterampilan berbahasa harus diperhatikan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan penelitiannya pada keterampilan menulis. Kaitannya dalam penelitian ini yaitu menulis teks narasi siswa.

Menurut Dalman (2018, p.3) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menulis sebagai keterampilan seseorang menyampaikan suatu pesan atau informasi dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis ini dapat dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks narasi disamping jenis teks yang lainnya (deskripsi, eksposisi, argumentasi dan persuasi).

Eriyanto (2015, p.2) berpendapat bahwa narasi adalah representasi dari peristiwa-peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa. Dengan demikian, sebuah teks baru bisa disebut sebagai narasi apabila terdapat beberapa peristiwa atau rangkaian dari peristiwa-peristiwa.

Narasi merupakan serangkaian cerita yang berdasarkan urutan-urutan yang sistematis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang mengisahkan kejadian yang dialami oleh tokoh itu sendiri.

Guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk menulis dengan jumlah paragraf tertentu serta memberi tema, kemudian siswa melakukan menulis tanpa adanya bimbingan dari guru. Sehingga kemungkinan itu yang menjadi salah satu penyebab motivasi siswa kurang agar mengetahui serta memperbaiki kesalahan yang terdapat pada hasil penulisannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Sunarti,S.Pd,SD di SDN Mojoagung 01 Kabupaten Pati pada tanggal 16 Desember 2020, berhubungan dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks narasi. Menurut ibu Sunarti “Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks narasi yaitu ketidaktepatan ejaan yang sering belum bisa membedakan penempatan huruf kapital dengan tepat, penggunaan tanda baca juga sering kali tidak sesuai, dan pada pemilihan kata atau diksi masih belum

sesuai". Materi teks narasi terdapat pada kelas V tema 7 subtema 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini membahas aspek isi gagasan, kesesuaian isi dengan judul, diksi/pemilihan kata, penggunaan ejaan, dan kerapian tulisan.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menulis teks narasi kelas V tema 7 subtema 2 semester genap tahun pelajaran 2020/2021 SDN Mojoagung 01. Secara teoretis hasil dari penelitian ini untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis teks narasi sehingga dapat dijadikan wahana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mendidik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ada data primer dan data sekunder. Mendeskripsikan apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks narasi kelas V tema 7 subtema 2 semester genap tahun pelajaran 2020/2021 SDN Mojoagung 01. Penelitian ini dilakukan pada kelas V SDN Mojoagung 01 Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Mojoagung 01. Jumlahnya ada 24 siswa, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Menurut Soewadji (2012, p.145) mengemukakan bahwa data merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal fakta. Soewadji (2012:145) mengemukakan bahwa data merupakan rekaman atau gambaran atau keterangan suatu hal fakta. Teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2017: p.306) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen wawancara pada guru untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam menulis teks narasi, wawancara pada siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa, angket untuk memperoleh data yang dapat diungkap oleh siswa tentang kesulitan menulis teks

narasi berdasarkan aspek yang ditentukan, dan dokumentasi dari hasil tulisan siswa menulis teks narasi.

Penilaian pada penelitian ini menggunakan perhitungan persentase dan kemudian dideskripsikan berdasarkan perhitungan persentase dengan skala empat. Nurgiyantoro (2016, p.276) menyatakan bahwa persentase tingkat penguasaan siswa secara individu diperoleh dan diperhitungkan dengan cara:

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tidak kesulitan menulis teks narasi jika ia mendapat skor lebih dari 75% dari skor maksimal (Tabel 1). Dari hasil tersebut kemudian dapat diinterpretasikan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 1. Penentuan Kriteria Persentase Menulis Teks Narasi

Interval Persentase	Kategori
86% – 100%	Sangat Baik
75% – 85%	Baik
56% – 74%	Cukup
10% – 55%	Kurang Baik

Frekuensi tiap aspek yang paling banyak diperoleh siswa diketahui dengan menghitung jumlah siswa yang memperoleh kriteria 4 -1 pada tiap aspek. Penilaian kesulitan siswa menulis teks narasi tersebut ada pada Tabel 2. Kemudian, Tabel 3 menyajikan pedoman penilaian menulis teks narasi.

Tabel 2. Penilaian Menulis Teks Narasi

Aspek	Skala Nilai			
	4	3	2	1
Isi Gagasan				
Kesesuaian Isi dengan Judul				
Diksi/Pemilihan Kata				
Penggunaan Ejaan				
Kerapian Tulisan				

Tabel 3. Pedoman Penilaian Menulis Teks Narasi

No.	Aspek	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Isi Gagasan	4	Siswa mengemukakan gagasan sangat sesuai dengan topik yang diceritakan.	Sangat baik
		3	Siswa mengemukakan gagasan sesuai dengan topik yang diceritakan.	Baik
		2	Siswa mengemukakan gagasan cukup sesuai dengan topik yang diceritakan	Cukup
		1	Siswa mengemukakan gagasan kurang sesuai dengan topik yang diceritakan.	Kurang
2.	Kesesuaian Isi dengan Judul	4	Siswa dapat membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang diceritakan.	Sangat baik
		3	Siswa dapat membuat pembaca seolah-olah melihat, dan merasakan hal-hal yang diceritakan.	Baik
		2	Siswa dapat membuat pembaca hanya dapat seolah-olah merasakan hal-hal yang diceritakan.	Cukup
		1	Siswa tidak dapat membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang diceritakan.	Kurang
3.	Diksi/Pemilihan Kata	4	Siswa menggunakan pilihan kata yang sangat tepat.	Sangat baik
		3	Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat.	Baik
		2	Siswa menggunakan pilihan kata yang cukup tepat.	Cukup
		1	Siswa menggunakan pilihan kata yang kurang tepat	Kurang
4.	Penggunaan Ejaan	4	Siswa menempatkan tanda baca titik dan koma serta penempatan huruf kapital tidak terdapat kesalahan.	Sangat baik
		3	Siswa menempatkan tanda baca titik dan koma serta penempatan huruf kapital terdapat sedikit	Baik

			kesalahan.	
		2	Siswa menempatkan tanda baca titik dan koma serta penempatan huruf kapital terdapat cukup banyak kesalahan.	Cukup
		1	Siswa menempatkan tanda baca titik dan koma serta penempatan huruf kapital terdapat banyak kesalahan.	Kurang
5.	Kerapian Tulisan	4	Siswa menulis teks narasi mudah terbaca, sangat rapi, dan bersih dari coretan.	Sangat baik
		3	Siswa menulis teks narasi dapat terbaca, rapi, dan terdapat sedikit coretan.	Baik
		2	Siswa menulis teks narasi dapat terbaca, kurang rapi, dan terdapat coretan.	Cukup
		1	Siswa menulis teks narasi terbaca, tidak rapi, dan terdapat banyak coretan.	Kurang

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, p.337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum seluruh data yang didapatkan dari lapangan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi memberi penjelasan yang jelas, dan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam hal melakukan pengumpulan data tentang kesulitan menulis teks narasi kelas V tema 7 subtema 2 SDN Mojoagung 01. Mereduksi data dapat dengan bantuan peralatan elektronik agar lebih cepat dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data (*data display*)

Langkah setelah kesulitan menulis teks narasi direduksi adalah mendisplaykan data (penyajian data). Pada penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data kesulitan menulis teks narasi berdasarkan fokus penelitian pada siswa dan guru kelas V SDN Mojoagung 01 yang berkaitan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil tes, wawancara, angket, dan dokumentasi dari kesulitan menulis teks narasi di kelas V SDN Mojoagung 01 yang telah direduksi dengan merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting selanjutnya disajikan dengan mendeskripsikan kesulitan menulis teks narasi yang sudah diperoleh berdasarkan bukti-bukti yang valid saat peneliti ke lapangan, kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

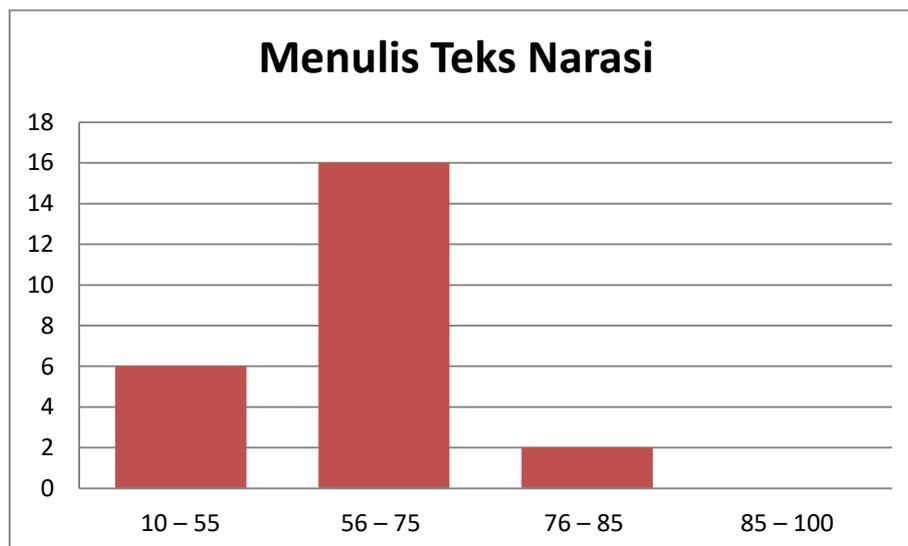
Hasil penelitian analisis kesulitan siswa dalam menulis teks narasi kelas V tema 7 subtema 2 semester genap tahun pelajaran 2020/2021 SDN Mojoagung 01 berdasarkan pada angket yang dibagikan pada seluruh siswa terdapat hasil seperti disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Angket Kesulitan Menulis Teks Narasi

No.	Kesulitan yang dialami	Jumlah Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Isi Gagasan	8	16
2.	Kesesuaian Isi dengan Judul	9	15
3.	Diksi/Pemilihan Kata	15	9
4.	Penggunaan Ejaan	17	7
5.	Kerapian Tulisan	14	10

Pengetahuan siswa dalam menulis teks narasi berbeda-beda. Pada aspek isi gagasan, sebagian belum dapat mengemukakan gagasan sesuai dengan topik yang diceritakan dan sebagian besar sudah dapat mengemukakan gagasan sesuai dengan topik yang diceritakan. Pada aspek ketepatan isi dengan judul, ada beberapa yang belum memperhatikan isi yang ditulis apakah sesuai dengan judul yang dibuat. Pada aspek diksi/pemilihan kata ada siswa yang sudah mengerti tentang pemilihan kata yang baku dan tidak ambigu/bermakna ganda dalam menulis teks narasi, namun ada juga yang belum mengetahui apa itu kata-kata yang tepat digunakan dalam menulis teks narasi. Pada aspek penggunaan ejaan masih banyak siswa yang tidak mengetahui jenis-jenis ejaan yang digunakan dalam kegiatan menulis, dan juga jarang menerapkannya pada tulisan. Ada juga siswa yang mengerti tentang ejaan yang diterapkan sesuai dengan kaidah. Pada aspek kerapian tulisan, sebagian besar siswa menerapkannya, namun terkadang masih lupa dalam menulis dengan rapi.

Tulisan (Teks Narasi) siswa dari total keseluruhan ada 24 siswa yang menulis teks narasi. Pada interval 10 – 55 diperoleh frekuensi 6. Pada interval 56 – 75 diperoleh frekuensi 16. Pada interval 76 – 85 diperoleh frekuensi 2. Pada interval 86 – 100 diperoleh frekuensi 0 (Gambar 1).



Gambar 1. Hasil Skor Penilaian Menulis Teks Narasi Kelas V SDN Mojoagung 01

Pembahasan Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indana Jannatun Naim, dkk (2019) menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menulis rata-rata cukup baik dengan persentase 93% siswa sangat baik dan 6% siswa mengalami kesulitan, dan jenis kesulitannya dalam menentukan tema, topik, dan judul, mengumpulkan bahan dan menyeleksi bahan, membuat dan mengembangkan kerangka, pengungkapan gagasan, dan pemakaian kata. Pada penelitian ini aspek yang digunakan adalah aspek isi gagasan, aspek kesesuaian isi dengan judul, aspek diksi/pemilihan kata, aspek penggunaan ejaan, dan aspek kerapian tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menulis teks narasi kelas V tema 7 subtema 2 semester genap tahun pelajaran 2020/2021 SDN Mojoagung 01. Hasil angket menunjukkan kesulitan yang sering dialami siswa adalah sebanyak 8 siswa mengalami kesulitan isi gagasan yang sesuai dengan topik dalam menulis teks narasi, sebanyak 9 siswa mengalami kesulitan pada kesesuaian isi dengan judul dalam menulis teks narasi, sebanyak 15 siswa kesulitan pada diksi/pemilihan kata dalam menulis teks narasi, sebanyak 17 siswa kesulitan pada penggunaan ejaan dalam menulis teks narasi, dan 14 siswa kesulitan pada kerapian tulisan dalam menulis teks narasi.

Hasil tulisan siswa dapat disimpulkan bahwa persentase aspek isi gagasan sebesar 86,44% dengan kategori sangat baik, aspek kesesuaian isi dengan judul sebesar persentase 75% dengan kategori baik, aspek diksi/pemilihan kata sebesar persentase 60,47% dengan kategori cukup, aspek penggunaan ejaan sebesar 42,74% dengan kategori kurang baik, dan aspek kerapian tulisan sebesar persentase 51,05% dengan kategori kurang baik.

SIMPULAN

Kesulitan yang dialami siswa kelas V SDN Mojoagung 01 dalam menulis teks narasi terletak pada aspek diksi/pemilihan kata, aspek penggunaan ejaan, dan aspek kerapian tulisan. Pada diksi/pemilihan kata kurang memperhatikan dalam memilih kata-kata. Begitu pula dengan penggunaan ejaan yang sering ditemui dari hasil tulisan teks narasi siswa didapatkan ketidaktepatan penempatan tanda baca titik koma pada tulisannya serta penulisan huruf kapital. Misalnya, pada kata

keterangan tempat dan nama orang. Penulisan setelah tanda baca titik seharusnya ditulis dengan huruf awalan kapital, namun yang ada pada siswa tidak sesuai menerapkannya. Kerapian tulisan juga belum bisa menerapkannya. Tulisan bisa terbaca, namun ada beberapa tulisan yang susah dibaca. Hal itu terjadi pada tulisan yang terlalu rapat, sehingga tulisan kurang rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Eriyanto, E. (2015). *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kurniaman, O., Yuliani, T., & Mansur, M. (2018). Investigating Think Talk Write (TTW) Learning Model to Enhance Primary Students' Writing Skill. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education*, 1(1), 52 – 59. <http://dx.doi.org/10.33578/jtlee.v1i1.5394>
- Naim, I. J. (2019). *Analisis Kesulitan Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN 2 Wakul Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Nurgiyantoro, N. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nursanti, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iii Sdn 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Talk Write. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 183-201. <http://dx.doi.org/10.31258/jta.v3i2.183-201>
- Soewadji, Y. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.